

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan mengenai a) fokus penelitian yaitu peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dan hambatan dan solusi kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. b) implikasi yang terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. c) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, penelitian selanjutnya dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Tulungagung, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Dalam pengembangan lembaga kepala sekolah mempunyai otonomi penuh dan tidak semata-mata bekerja seorang diri, melainkan bekerja sama dengan warga sekolah yang meliputi guru karyawan dan juga masyarakat atau wali murid. Kerja sama yang dibangun sudah sangat dan hasilnya kinerja baik dari guru dan karyawan memperlihatkan peningkatan yang begitu baik. Selain itu kepala sekolah juga menumbuhkan rasa optimisme kepada warga sekolah agar mempunyai semangat untuk mewujudkan sekolah yang bermutu. Kepala sekolah juga melakukan kegiatan organisasi dengan baik sesuai dengan tumpoksinya sebagai kepala sekolah. Akhlak yang baik juga

dilakukan oleh seorang kepala sekolah, selain itu juga kepala sekolah ingin memberikan contoh yang baik kepada guru, karyawan dan siswa dan siswinya. Selain itu MTsN 2 Tulungagung memiliki program unggulan baik dari program akademik maupun non-akademik.

2. Kepala sekolah MTsN 2 Tulungagung memiliki gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter. Kedua gaya tersebut diterapkan dengan waktu dan kondisi yang berbeda-beda. Karena kepala sekolah sudah meyakini bahwa gaya yang dibawanya selama ini sudah tepat bagi lembaga pendidikan yang beliau pimpin. Dalam suasana sebelum rapat kepala sekolah menyiapkan gagasan dan ide untuk dipresentasikan kepada peserta rapat. Kepala sekolah dalam menggunakan kewenangan sebagai pemimpin sesuai dengan tumpoksi yaitu sebagai manajer, supervisor, kewirausahaan, kepribadian dan sosial.
3. Hambatan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah itu ada tiga yaitu sumber daya manusia yang ada disekolahan belum sepenuhnya proaktif dalam memahami manajemen dan administrasi secara penuh, kebingungan ketika diberikan tugas dan tanggung jawab baru. Dana menjadi penghambat ketika ingin mewujudkan program yang membutuhkan pendanaan yang besar. Dari hambatan diatas kepala sekolah memiliki tiga solusinya yaitu mengadakan sebuah kegiatan seminar yang membahas tentang administrasi

dan manajemen secara mendalam, mengikut sertakan guru dan karyawan dalam agenda diklat atau pelatihan, dan mencari bantuan dari wali murid dan instansi yang bisa diajak bekerja sama.

B. Implikasi

Secara keseluruhan implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dilembaga pendidikan khususnya dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah. Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting sekali untuk bisa membawa suatu perubahan kearah yang lebih baik lagi. Apabila kepemimpinan dijalankan sesuai dengan prosedur maka lembaga pendidikan tidak menutup kemungkinan menjadi lembaga pendidikan yang bermutu.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi:

a. Bagi lembaga pendidikan khususnya bagi MTsN 2 Tulungagung .

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam kepemimpinan kepala sekolah.

b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat

dijadikan sebagai informasi dan kontribusi positif mengenai

- kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi IAIN Tulungagung, penelitian diharapkan dapat menambah kajian keilmuan manajemen pendidikan islam yang berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah.
 - d. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam, diharapkan dapat menambah kajian keilmuan bagi semua mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.
 - e. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bahwa dalam memasukkan anak dalam dunia pendidikan, harus melihat keunggulan lembaga pendidikan yang disitu berupa program-program sekolah.
 - f. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pembaca bahwa kepemimpinan dalam pendidikan itu sangat penting.

C. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Tulungagung. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga. Khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh

warga sekolah dalam perumusan program-program baik itu bersifat akademik maupun non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan bahasa yang lebih rinci mengenai kepemimpinan kepala sekolah.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah serta perbandingan dengan kepemimpinan kepala sekolah lain.